



Membangun Komunikasi Efektif: Strategi Komunikasi Antara Orang tua dan Anak

Nisya Noermoehaeni Febrianti¹, Muhammad Ridho Fathoni², Ila Muflihah³, Muthia Zahra Azizah⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nisyanf@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: muhammadabiabdillah1@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ilaamuflihah@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Muthiazahra2401@gmail.com

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) 155 Neglasari melaksanakan kegiatan penyuluhan tentang komunikasi efektif antara orang tua dan anak di RW 08 Sukahaji. Tujuan program ini adalah meningkatkan kesadaran dan keterampilan orang tua dalam berkomunikasi secara efektif dengan anak-anak mereka guna mengoptimalkan Indonesia emas 2045. Metode yang digunakan meliputi presentasi materi, diskusi interaktif, dan simulasi praktik komunikasi. Penyuluhan ini diikuti oleh 30 orang tua dari berbagai latar belakang. Materi yang disampaikan mencakup pentingnya komunikasi efektif, teknik mendengarkan aktif, cara menyampaikan pesan dengan jelas, dan strategi mengatasi hambatan komunikasi. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman peserta sebesar 75% dan 90% peserta menyatakan puas dengan pelaksanaan program. Kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hubungan orang tua dan anak di Desa Neglasari.

Kata Kunci: KKN, penyuluhan, komunikasi efektif, orang tua, anak

Abstract

The Community Service Program (KKN) 155 Neglasari conducted an educational outreach on effective communication between parents and children in RW 08 Sukahaji. The aim of this program was to increase parents' awareness and skills in communicating effectively with their children in order to optimize Indonesia Emas 2045. The methods used included material presentations, interactive discussions, and communication practice simulations. This outreach was attended by 30 parents from various backgrounds. The material covered included the importance of effective communication, active listening techniques, ways to convey messages clearly, and strategies to overcome communication barriers. Evaluation results showed a 75% increase in participants' understanding, and 90% of participants expressed satisfaction with the program implementation. This

activity is expected to contribute to improving the quality of parent-child relationships in Neglasari Village.

Keywords: *Community Service Program, educational outreach, effective communication, parents, children*

A. PENDAHULUAN

Indonesia saat ini sedang menikmati masa Bonus Demografi, yaitu fenomena di mana jumlah penduduk usia produktif meningkat signifikan, yang dapat menjadi sumber penting untuk pembangunan. Tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana mengelola bonus ini, karena jika tidak dikelola dengan baik, bisa berujung pada kerugian besar bagi negara. Oleh karena itu, penanganannya harus menyeluruh dan komprehensif agar tidak membawa dampak negatif di masa mendatang. Semua aspek lain seperti kependudukan, kesehatan, kesejahteraan, dan ekonomi akan terpengaruh oleh lonjakan populasi ini.

Dalam konteks perkembangan teknologi dan perubahan budaya, komunikasi antara orang tua dan anak menjadi elemen kunci dalam membangun hubungan keluarga yang harmonis. Penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang buruk dapat berdampak negatif pada perkembangan emosional anak. Oleh sebab itu, meningkatkan kualitas komunikasi antara orang tua dan anak sangat penting untuk memanfaatkan Bonus Demografi secara optimal. Komunikasi yang terbuka, penuh empati, dan saling memahami dapat memperkuat ikatan keluarga, serta membekali generasi muda dengan keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi positif di masyarakat.

Selain itu, komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak memainkan peran penting dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan global. Di era yang kompetitif dan bergerak cepat ini, anak-anak perlu dibekali dengan nilai-nilai seperti kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan beradaptasi. Komunikasi yang baik juga berarti memberikan ruang bagi anak untuk mengungkapkan pendapatnya dan merasa didengar. Dalam masa Bonus Demografi ini, banyak anak memiliki ambisi besar di bidang pendidikan, karir, dan kreativitas. Orang tua harus mendukung cita-cita anak dengan pendekatan positif dan konstruktif, menghargai minat serta bakat unik mereka, serta memberi kepercayaan pada kemampuan anak. Mereka juga bisa memberikan akses ke sumber daya yang dibutuhkan dan mendorong anak untuk terus berkembang. Selain itu, orang tua juga harus bijak dalam mengatasi konflik yang mungkin muncul akibat perbedaan pandangan antar generasi.

B. METODE PENGABDIAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara berkelompok, selama 35 hari kami Mahasiswa KKN kelompok 155 mengabdikan diri di Desa Neglasari, kecamatan Majalaya, kabupaten Bandung. Tepatnya di kampung Sukahaji Rw 08, metode pengabdian ini menggunakan metode

SISDAMAS (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) metode sisdamas ini terdiri dari empat tahap yaitu refleksi sosial, pemetaan sosial, perencanaan program dan yang terakhir yaitu pelaksanaan.

Di kampung sukahaji sendiri kami melihat sedikit banyaknya orang tua yang memiliki pola asuh yang kurang baik terutama dalam hal komunikasi, hal ini terlihat ketika kami melakukan pengabdian di beberapa instansi sekolah dari mulai madrasah, Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ada di sekitar kampung tersebut anak-anak disana cenderung sulit mendengarkan perintah dari guru maupun sekitar. Maka dari itu kami merasa perlu untuk melakukan penyuluhan terkait pola asuh yang baik agar menciptakan komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak, sehingga anak dan orang tua memiliki hubungan yang lebih erat dan harmonis serta dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari baik dalam lingkup keluarga maupun lingkungan sekitar.

Metode pengabdian yang dilakukan dalam penyuluhan ini adalah dengan pola diskusi interaktif antara pemateri dan *audience* yaitu masyarakat setempat, dimulai dengan pemaparan materi dan ditutup dengan tanya jawab. Setelahnya kami menawarkan dan membuka ruang diskusi bagi masyarakat terkhusus para orang tua yang masih memiliki keluhan atau kebingungan terkait penerapan pola asuh pada anak yang akan dilakukan diluar waktu pelaksanaan penyuluhan tersebut.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada hari Minggu, 25 Agustus 2024, Tim KKN 155 Neglasari menyelenggarakan kegiatan penyuluhan komunikasi efektif antara orang tua dan anak. Acara tersebut berlangsung dari pukul 16.00 hingga 17.30 WIB bertempat di Masjid Al Furqan, RW 08 Sukahaji. Kegiatan ini dihadiri oleh 35 peserta yang merupakan orang tua dari berbagai latar belakang di wilayah Sukahaji.

Acara dibuka secara resmi oleh Ketua KKN 155 Neglasari, Alvin Maulida Yusuf, yang menyampaikan tujuan dan harapan dari pelaksanaan kegiatan ini. Selanjutnya, perwakilan pengurus Masjid Al Furqan, Bapak Atep, memberikan sambutan yang menekankan pentingnya peran orang tua dalam pembentukan karakter anak.

Penyuluhan terbagi menjadi tiga sesi utama. Sesi pertama berupa presentasi materi yang disampaikan oleh Nisya Noermoehaeni Febrianti, mahasiswa Bimbingan Konseling Islam anggota tim KKN. Materi yang disampaikan mencakup konsep dasar komunikasi efektif, teknik mendengarkan aktif, keterampilan dalam komunikasi efektif dan manfaat komunikasi efektif dalam keluarga. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, terlihat dari keseriusan mereka dalam memperhatikan materi yang disampaikan.



Gambar 1. Pemaparan Materi

Sesi kedua presentasi materi yang di sampaikan oleh Ridho Fathoni, mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an Tafsir anggota tim KKN 155. Materi yang disampaikan mencakup komunikasi efektif Orang tua dengan anak perspektif Al-Qur'an, hal yang harus dihindari dalam berkomunikasi dengan anak, beberapa kiat-kiat membangun komunikasi efektif, cara baik menasehati anak.



Gambar 2. Pemaparan Materi

Setelah materi semua sudah di sampaikan, acara dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif. Pada sesi ini, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman terkait komunikasi dengan anak. Salah satu isu yang menjadi perhatian utama adalah strategi komunikasi dengan anak, yang diangkat oleh salah satu peserta, Ibu Siti. Diskusi berlangsung dinamis dengan partisipasi aktif dari mayoritas peserta.



Gambar 3. Sesi Diskusi

Kegiatan ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh Dairobi Mahasiswa Ekonomi Syariah anggota tim KKN, Sebelum meninggalkan tempat, banyak peserta menyampaikan apresiasi mereka kepada tim KKN atas pelaksanaan kegiatan yang dinilai bermanfaat.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketika menjalankan kegiatan penyuluhan parenting tentang komunikasi efektif orang tua dan anak, sejumlah hasil perlahan mulai terlihat. Di mulai dari antusias warga yang hadir pada kegiatan penyuluhan ini terbilang melampaui perkiraan dari panitia kegiatan karna tempat yang di sediakan tidak cukup menampung peserta. Dari hal tersebut dapat di simpulkan bahwa tema kegiatan penyuluhan dapat menarik perhatian warga dengan berbagai faktor dan alasan dari masing masing warga, yang berarti penentuan kegiatan Ketika rempug warga di nyatakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pemaparan materi yang di sampaikan oleh Muhammad Ridho Fathoni dari jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang memberikan gambaran terkait penting nya parenting terkhusus komunikasi efektif orang tua dan anak dalam perspektif Al-Qur'an dan materi yang di sampaikan oleh Nisya Noermoehaeni Febrianti dari jurusan Bimbingan Konseling Islam menggambarkan tentang komunikasi efektif orang tua dan anak dengan jelas dan terperinci. Dengan perpaduan materi pertama yang menyadarkan warga terkait penting nya parenting dan pemateri kedua memberikan alur dan Langkah Langkah nya sehingga permasalahan dan solusi seakan hadir dalam kegiatan penyuluhan tersebut. Terbukti Ketika sesi tanya jawab berlangsung Sebagian masyarakat memberikan pertanyaan yang beragam dan terkait kondisi keluarga masing masing sebagai bentuk.

Komunikasi antara orang tua dan anak merupakan proses untuk membangun hubungan yang efektif di lingkungan keluarga, baik secara verbal maupun non-verbal, yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Hubungan harmonis antara orang tua dan anak sangat penting dalam keluarga, dan hal ini dapat dicapai melalui komunikasi yang efektif. Komunikasi dianggap efektif jika terdapat kedekatan, saling menyukai, saling memahami, dan keterbukaan di antara keduanya, sehingga komunikasi menjadi menyenangkan dan memupuk saling percaya. Komunikasi yang didasari oleh kepercayaan dan keterbukaan mempermudah anak dalam menerima pesan dari orang tua. Orang tua yang bijak adalah mereka yang mampu memberikan jawaban yang tepat bagi anak-anak mereka dan selalu siap menjawab berbagai pertanyaan anak, meskipun pertanyaan tersebut mungkin dianggap kurang relevan atau tidak logis.

Kegiatan penyuluhan tersebut memberikan kemajuan yang signifikan terhadap pandangan masyarakat terkait pola asuh anak, yang juga menjadi salah satu bentuk usaha untuk mempersiapkan bonus demografi Indonesia di tahun 2045 mendatang. Setidaknya, masyarakat memiliki gambaran pola asuh yang baik agar bisa menyiapkan generasi generasi penerus yang berkualitas. Meskipun neglasari merupakan bagian kecil di Indonesia, namun besar harapan kami kegiatan parenting ini juga bisa di adakan oleh desa desa yang lain agar bonus demografi di Indonesia ini dapat memberikan keuntungan bagi Indonesia emas 2045.

E. PENUTUP

a. KESIMPULAN

Kesuksesan penyuluhan parenting tentang komunikasi efektif dengan anak merupakan pencapaian yang membanggakan dari program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 155 UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Meskipun hanya dilaksanakan berupa penyuluhan tanoa adanya pendampingan lebih lanjut, namun penyuluhan ini menjadi Langkah awal menyadarkan masyarakat terkait pentingnya ilmu parenting dan komunikasi efektif di dalam keluarga. Langkah tersebut tidak hanya bisa di rasakan bagi masyarakat Rw 8 Neglasari saat ini, tetapi juga menjadi pijakan awal untuk bonus demografi di Indonesia. Dengan komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak, keluarga keluarga di Indonesia akan terus berada dalam kualitas yang baik, sehingga generasi generasi penerus bangsa akan memiliki pola karakter yang baik pula. Ini menjadi bukti nyata bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat, seperti yang di wujudkan dalam program KKN, dapat menciptakan kemajuan bagi bangsa dan negara dalam jangka yang pendek maupun jangka yang Panjang.

b. Saran

Meskipun keterbatasan waktu kelompok Mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam melanjutkan kesadaran akan parenting sepenuhnya, kami sangat berharap bahwa pihak yang akan menjadi orang tua atau sedang menjadi orang tua akan selalu dalam keadaan sadar betapa pentingnya ilmu parenting, demi mewujudkan karakter generasi generasi penerus yang akan menjadi pemimpin di masa depan. Langkah Langkah sederhana, seperti belajar ilmu parenting dari social media, mengikuti topik yang sedang ramai tentang dunia parenting, atau mengikuti seminar seminar baik secara offline atau online, dapat membuat peningkatan yang baik dalam pembentukan karakter anak.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi pada kesuksesan program KKN UIN Sunan Gunung Djati Kelompok 155, sehingga artikel ini dapat tersusun dengan baik. pertama-tama kami menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, yang memungkinkan kami menyelesaikan artikel ini dengan seoptimal mungkin. Kami juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak Rasmulyadi, S.Ag., M.Si., yang telah berperan sebagai Dosen Pembimbing Lapangan kelompok 155. Selain itu, kami sangat menghargai Bapak Asep Zaenal Malik Ibrahim, SP., S.PD.I, selaku Kepala Desa Neglasari, Kec. Majalaya, Kab. Bandung, yang telah menyediakan tempat dan memberikan pengalaman berharga selama pelaksanaan KKN. Kami juga berterima kasih kepada Bapak Heri Bukhori, Kepala Dusun, atas bantuan yang diberikan dalam kelancaran berbagai program kami untuk warga Dusun Sukahaji.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Diana Fidya, V. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Sebagai Salah Satu Jawaban Dalam Mempersiapkan Generasi Muda Untuk Menggapai Bonus Demografi, *Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains*. (2017). <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.5.01.76-90>
- Sita, D., Dwi, L., & Bertha, E. N., Bonus Demografi di Indonesia: Suatu Anugerah Atau Petaka, *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting, and Research*. (2018) Vol 2.
- Tri Endang, J. Efektifitas Komunikasi Orang Tua Terhadap Kepribadian Intrapersonal anak. *Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, (2018) Vol 4. <https://doi.org/10.30651/pedagogi.v4i2.1936>
- Viesca, I., O., & Anggy, G., P., Peran Pendidikan Parenting Dalam Cara Mendidik Anak Sekola Dasar Di Masa Pandemi, *Jurnal Buana Pengabdian* (2024), Vol, 6. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v6i2.7955>